

**GAMBARAN KECEMASAN AKAN HARI TUA PADA ISTRI  
INVOLUNTARY CHILDLESSNESS YANG SUAMINYA MENGALAMI  
INFERTILITAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh:**

**Fauziah Amalia Putri**

**NIM 20107010146**

**Dosen Pembimbing:**

**Muslim Hidayat, S.Sos.I., M.A.**

**NIP 198402262019031010**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-973/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : *Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Istri Involuntary Childlessness yang Suaminya Mengalami Infertilitas*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAUZIYAH AMALIA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010146  
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

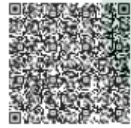
#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muslim Hidayat, M.A.  
SIGNED

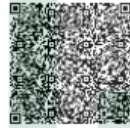
Valid ID: 66a9ba17d9989



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66a85b4ee9f0c

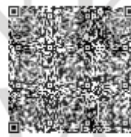


Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.  
SIGNED

Valid ID: 66a6522b083c5

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 04 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 66a9d083675cf

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Amalia Putri

NIM : 20107010146

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Istri *Involuntary Childlessness* yang Suaminya Mengalami Infertilitas” adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Adapun sumber informasi yang dikutip telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Yang Menyatakan



Fauziah Amalia Putri  
NIM. 20107010146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

#### NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullah wa barakaatuh*

Setelah melakukan bimbingan, memeriksa, memberi arahan, masukan dan koreksi, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Fauziah Amalia Putri  
NIM : 20107010146  
Prodi : Psikologi  
Judul : Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Istri *Involuntary Childlessness* yang Suaminya Mengalami Infertilitas

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjan strata satu (S1) Psikologi. Dengan ini harapan kami semoga tugas akhir atau skripsi dari saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

*Wasslamu'alaikum wa rahmatullah wabarakaatuh.*

Yogyakarta, 27 Juni 2024  
Yang Menyatakan



**Muslim Hidayat, S. Sos. I., M.A.**  
NIP. 19840226 201903 1 010

## MOTTO

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

(QS. Thaha ayat 25-28)

“Ridha Allah SWT. bergantung dari ridha kedua orang tua dan murka Allah SWT bergantung dari kemurkaan orang tua.”

(HR. Tirmidzi, Hakim, Ibnu Hibban)

*“Promise me you’ll always remember: You’re braver than you believe, and stronger than you seem, and smarter than you think.”*

– Christopher Robin, from *“Winnie the Pooh”* (1926).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk tempat saya belajar, bertumbuh, dan berproses menyusun langkah menuju impian, Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Teruntuk Ibu saya, Hj. Nurbaiti.. Terimakasih ya Bu, sudah mau bersabar sampai dengan saat ini untuk melihat saya menyelesaikan tugas skripsi. Untuk (Alm) Ayah saya, H. Hanapi.. walaupun Ayah sudah tidak bisa memberi dukungan secara fisik untuk saya, Ayah selalu ada di setiap langkah saya. Saya bukan apa-apa tanpa mereka karena ridha Allah SWT. terletak pada ridha kedua orang tua saya. Tidak lupa juga dengan Abang saya, Khairul Hadi.. meskipun hubungan kami tidak seperti abang-adik yang ideal, tetapi saya bersyukur memiliki abang sehingga tidak terlalu merasa kesepian di rumah ketika ibu sedang tidak ada.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT. yang dengan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabatnya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini merupakan karya yang masih jauh dari kata sempurna sehingga masukan dan saran peneliti harapkan untuk perbaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan
3. Bapak Syaiful Fakhri S. Psi., M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa perkuliahan
4. Bapak Muslim Hidayat, S.Sos.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membersamai peneliti selama proses penyusunan skripsi dan juga telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada peneliti
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti
6. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan demi kebaikan skripsi peneliti
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama masa perkuliahan



8. Seluruh informan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi subjek dalam penelitian ini
9. Diri saya sendiri yang sampai saat ini tidak menyerah untuk berproses selama masa perkuliahan hingga masa skripsian, terimakasih sudah mau berjuang sampai di tahap ini dalam rangka menyelesaikan studi S1 di Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10. Ibu saya yang senantiasa mendoakan, menyemangati, dan membiayai kehidupan saya di kota perantauan ini untuk menyelesaikan masa Studi S1 saya. Tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada (alm) saya yang tidak jarang selalu ada di pikiran saya untuk menyemangati saya ketika saya merasa pusing akan tugas perkuliahan maupun kehidupan lingkup pertemanan di kampus yang tidak jarang memberikan tekanan terhadap diri saya. Semoga Allah SWT mempertemukan kami sekeluarga di Surga-Nya nanti, aamiin.
11. Pangestu Mahardika Mahfuzh, terimakasih telah menjadi partner yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat kepada peneliti
12. Sahabat-sahabat SMA peneliti: Khansa, Andini, Sisca, Camelia yang memberikan dukungan moril bagi peneliti
13. Teman-teman KKN 111 Plampang 1, warga lokal Padukuhan Plampang 1, dan teman-teman KKN 111 satu Kelurahan Kalirejo (sobat kalirejo) yang telah memberikan peneliti 'rumah baru' dan pengalaman yang berkesan tak terlupakan
14. Teman-teman program studi Psikologi kelas D yang telah membantu peneliti dalam hal dukungan, semangat, dan berbagi informasi terkait dengan proses penyusunan skripsi
15. Teman-teman bimbingan DPS Bapak Muslim Hidayat 2023-2024 yang telah membantu peneliti dalam hal dukungan, semangat, dan berbagi informasi terkait dengan proses penyusunan skripsi
16. Sobat kualitatif psikologi angkatan 20223-2024 yang berada di kelas lain (selain kelas D), peneliti ucapkan terimakasih banyak atas semangat dan kemurahan hati untuk berbagi informasi selama proses penyusunan skripsi



17. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam kehidupan sehari-hari peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga amal kebajikannya dibalas dengan sesuatu yang lebih oleh Allah SWT.

Penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak tersebut, semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang telah mereka berikan kepada peneliti. Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan keilmuan Psikologi serta di bidang kehidupan lainnya. Terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 27 Juni 2024

Peneliti,



Fauziyah Amalia Putri

20107010146

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN / GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Literatur <i>Review</i> .....	10
B. Dasar Teori .....	22
C. Kerangka Teoritik.....	31
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian .....	36
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data .....	42
F. Keabsahan Data penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	47

B. Pelaksanaan Penelitian .....	56
C. Hasil Penelitian .....	58
1. Informan 1 (J).....	58
a. Profil Informan 1 (J) .....	58
b. Hubungan Sosial J .....	62
c. Riwayat Pernikahan J.....	63
d. Tujuan, Dorongan, dan Harapan J dalam Pernikahan.....	64
e. Pandangan J terhadap Pernikahan.....	65
f. Arti Keluarga menurut J .....	66
g. Keinginan untuk Memiliki Anak .....	68
h. Ketidakmampuan dalam Memiliki Anak.....	69
i. Upaya yang dilakukan untuk Memiliki Anak .....	72
j. Dampak dari Kondisi Involuntary Childlessness.....	76
k. Pandangan terhadap Kehidupan Hari Tua .....	82
l. Merasa Cemas Jika Tidak Ada yang Merawat Dirinya di Hari Tua ...	83
m. Merasa Cemas akan Kondisi Kesehatan di Hari Tua.....	85
n. Merasa Cemas akan Kematian di Hari Tua .....	85
o. Merasa Cemas akan Kondisi Keuangan di Hari Tua .....	86
p. Faktor Penyebab Kecemasan akan Hari Tua .....	86
q. Cara Mengatasi Kecemasan akan Hari Tua .....	87
2. Informan 2 (ER) .....	92
a. Profil Informan 2 (ER).....	92
b. Hubungan Sosial ER.....	103
c. Riwayat Pernikahan ER .....	105
d. Tujuan, Dorongan, dan Harapan ER dalam Pernikahan .....	109
e. Pandangan ER terhadap Pernikahan.....	110
f. Arti Keluarga menurut ER.....	112
g. Keinginan untuk Memiliki Anak .....	113
h. Ketidakmampuan dalam Memiliki Anak.....	116
i. Upaya-Upaya yang dilakukan untuk Memiliki Anak .....	121
j. Dampak dari Kondisi Involuntary Childlessness.....	126
k. Pandangan terhadap Hari Tua .....	130
l. Merasa Cemas jika Tidak Ada yang Merawat Dirinya di Hari Tua..	133
m. Merasa Cemas akan Kondisi Kesehatan di Hari Tua.....	133

n.	Merasa Cemas akan Kematian di Hari Tua .....	133
o.	Merasa Cemas jika di Hari Tua Diselingkuhi oleh Suami.....	134
p.	Faktor Penyebab Kecemasan akan Hari Tua .....	135
q.	Cara Mengatasi Kecemasan akan Hari Tua .....	135
D.	Pembahasan.....	140
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		159
A.	Kesimpulan .....	159
B.	Saran.....	160
DAFTAR PUSTAKA.....		163
LAMPIRAN.....		165
<i>CURRICULUM VITAE</i> .....		397

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas <i>Key Informan</i> Penelitian .....	57
Tabel 2. Identitas <i>Significant Other</i> .....	57
Tabel 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian <i>Key Informan</i> .....	57
Tabel 4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian <i>Significant Other</i> .....	58



## DAFTAR BAGAN / GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Istri <i>Involuntary Childlessness</i> yang Suaminya Mengalami Infertilitas .....	34
Gambar 2. Dinamika Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Informan J .....	91
Gambar 3. Dinamika Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Informan ER 139	
Gambar 4. Gambaran Kecemasan akan Hari Tua pada Istri <i>Involuntary Childlessness</i> yang Suaminya Mengalami Infertilitas .....	157





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Pedoman Wawancara <i>Key Informan</i> .....	166
Lampiran 2. Tabel Pedoman Wawancara <i>Significant Other</i> .....	173
Lampiran 3. Tabel Pedoman Observasi.....	175
Lampiran 4. <i>Screening Involuntary Childlessness</i> pada Informan J.....	176
Lampiran 5. <i>Screening Involuntary Childlessness</i> pada Informan ER .....	177
Lampiran 6. <i>Screening</i> Kondisi Infertilitas pada Suami J.....	178
Lampiran 7. <i>Screening</i> Kondisi Infertilitas pada Suami ER .....	179
Lampiran 8. <i>Screening</i> Faktor Penyebab Infertilitas pada Suami J .....	180
Lampiran 9. <i>Screening</i> Faktor Penyebab Infertilitas pada Suami ER.....	181
Lampiran 10. Verbatim <i>Key Informan J</i> Wawancara 1 .....	182
Lampiran 11. Verbatim <i>Key Informan J</i> Wawancara 2.....	190
Lampiran 12. Verbatim <i>Key Informan J</i> Wawancara 3 .....	215
Lampiran 13. Verbatim <i>Key Informan J</i> Wawancara 4 .....	219
Lampiran 14. Verbatim <i>Key Informan J</i> Wawancara 5 .....	222
Lampiran 15. Verbatim <i>Significant Other 1 E</i> .....	223
Lampiran 16. Laporan Observasi <i>Key Informan J</i> .....	230
Lampiran 17. Kategorisasi Informan 1 J.....	234
Lampiran 18. Verbatim <i>Key Informan ER</i> Wawancara 1 .....	253
Lampiran 19. Verbatim <i>Key Informan ER</i> Wawancara 2.....	268
Lampiran 20. Verbatim <i>Key Informan ER</i> Wawancara 3 .....	324
Lampiran 21. Verbatim <i>Key Informan ER</i> Wawancara 4.....	326
Lampiran 22. Laporan Observasi <i>Key Informan ER</i> .....	328
Lampiran 23. Verbatim <i>Significant Other 2 W</i> .....	332
Lampiran 24. Kategorisasi Informan 2 ER .....	344
Lampiran 25. Kategorisasi Data Informan 1, 2, dan <i>Significant Other</i> .....	378
Lampiran 26. <i>Informed Consent J</i> .....	389
Lampiran 27. <i>Informed Consent E</i> .....	390
Lampiran 28. <i>Informed Consent ER</i> .....	391
Lampiran 29. <i>Informed Consent W</i> .....	392
Lampiran 30. Dokumentasi Pengambilan Data Wawancara.....	393
Lampiran 31. Dokumentasi Pengambilan Data Observasi .....	394
Lampiran 32. Bukti <i>Chat</i> Wawancara Konfirmasi.....	395
Lampiran 33. Bukti <i>Chat Screening</i> Kondisi <i>Involuntary Childlessness</i> dan Infertilitas .....	396

# GAMBARAN KECEMASAN AKAN HARI TUA PADA ISTRI *INVOLUNTARY CHILDLESSNESS* YANG SUAMINYA MENGALAMI INFERTILITAS

Fauziah Amalia Putri

## INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh wanita yang telah menikah namun belum mendapatkan keturunan (*involuntary childlessness*). Ketidakmampuan untuk memiliki anak secara alami dapat memberikan rasa cemas bagi pasangan yang mengalaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi gambaran kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang *key informan* dan 2 orang *significant other* yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yakni analisis Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas mengalami kecemasan secara kognitif yaitu kecemasan yang berhubungan dengan segala aktivitas mental berupa rasa cemas akan hari tua nanti siapa yang akan mengurus, cemas akan kondisi kesehatan suami, dan cemas akan kematian. Sehingga dari hasil tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri secara positif terkait kondisi *involuntary childlessness* dan kecemasan akan hari tua agar dapat menjalani kehidupannya secara positif dan tidak mencemaskan kehidupan masa tua nanti tanpa seorang anak.

**Kata kunci:** *involuntary childlessness*, kecemasan, istri

# **THE ANXIETY OF OLD AGE IN AN INVOLUNTARY CHILDLISSNESS WIFE WHOSE HAS INFERTILE HUSBAND**

**Fauziyah Amalia Putri**

## **ABSTRACT**

This research was motivated by women who were married but had not yet had children (involuntary childlessness). The inability to have children can naturally provide anxiety for couples who experience it. This research aims to explore the anxiety of old age in wives with involuntary childlessness whose husbands experience infertility. The method used in this research is qualitative with a case study approach. The research subjects consisted of 2 key informants and 2 significant other people who were selected using the purposive sampling method. Data collection techniques are carried out through interviews and observations. The data analysis technique used is the Miles & Huberman analysis. The results of the study showed that involuntary childlessness wives whose has infertile husband experienced cognitive anxiety, namely anxiety related to all mental activities in the form of anxiety about who would take care of old age, anxiety about the health condition of the husband, and anxiety about death. So it is hoped that these results can be used as a positive self-evaluation material related to the condition of involuntary childlessness and anxiety about old age so that they can live their lives positively and not worry about their old age without a child.

**Keyword:** involuntary childlessness, anxiety, wife

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan adalah upacara sakral yang mana menyatukan seorang pria dan wanita dimana bertujuan untuk membina rumah tangga yang bahagia sebagai sepasang suami istri (Zain & Rahmasari, 2023). Dari pernikahan tersebut akan terbentuk sebuah keluarga yakni pada budaya yang ada, terutama di Indonesia sendiri, sebuah keluarga dapat dikatakan sempurna ketika di dalamnya terdapat peran ayah, ibu, dan juga anak (Arlotas & Miranda, 2021). Fitrah seksualitas yang ada pada manusia menjadikannya memiliki peran dan fungsi yang berbeda sesuai jenis kelamin yang dimiliki yang pada manusia dengan jenis kelamin laki-laki, memiliki fitrah seksualitas yakni membuahi, melindungi, dan menafkahi (Fitriani, 2022). (Fitriani, 2022) menambahkan bahwa peran dan fungsi seperti memproduksi sel telur, mengandung, menyusui, dan merawat ada pada manusia yang berjenis kelamin perempuan.

Tidak seluruhnya pasangan suami dan istri yang telah melangsungkan pernikahan bisa memiliki keturunan yakni seorang anak. Ketidakmampuan pasangan suami dan istri dalam memiliki keturunan (anak) ini dapat dibedakan menjadi dua yakni ketidakhadiran anak tanpa disengaja (*childless*) atau dengan disengaja (*childfree*) (Miall, 1986). (Miall, 1986) kembali mengemukakan bahwa ketika sepasang suami istri mempunyai keinginan untuk dapat memiliki anak tetapi belum atau tidak mampu disebut

dengan *involuntary childlessness* Artinya, ketidakmampuan pasangan suami istri ini untuk menghadirkan anak dalam keluarga dikarenakan adanya masalah atau hambatan pada pasangan (*involuntary*), bukan karena kehendak mereka untuk tidak mempunyai anak (*voluntary*) (Lestari & Suprapti, 2018). Kondisi seseorang yang mengalami *involuntary childlessness* dipandang dari perspektif psikologis lebih kepada keinginan dan hasrat orang tersebut untuk memiliki keturunan tetapi tidak bisa (Arlotas & Miranda, 2021). Ketidakmampuan dalam menghasilkan keturunan ini bisa karena kondisi dari pasangan yang tidak subur (infertil) ataupun kondisi normal (tanpa sebab yang diketahui) (Harsyah & Ediati, 2015).

Infertilitas bisa terjadi dikarenakan permasalahan biologis seperti infertil yang ada pada diri pria, wanita, maupun keduanya (World Health Organization, 2023). Berdasarkan data dari World Health Organization (2023), infertilitas merupakan permasalahan kesehatan yang terjadi di seluruh dunia dan telah mempengaruhi jutaan orang yang mengalaminya di setiap tahunnya yakni di tahun 2023, sekitar 17,5% dari populasi orang dewasa, sekitar 1 dari 6 orang di seluruh dunia mengalami infertilitas dalam hidup mereka.

Masalah kesuburan (infertilitas) diasumsikan bahwa penyebabnya selalu terletak pada wanita dan seiring dengan berkembangnya informasi dan ilmu pengetahuan mengenai proses produksi sperma dan konsepsinya, diketahui dalam Leaver & Nurs (2016) bahwa pria berkontribusi sebesar

30% masalah kesuburan serta 90% nya dari angka tersebut disebabkan oleh rendahnya jumlah sperma atau rendahnya kualitas sperma atau karena keduanya. Ditemukan data data hasil penelitian pada tahun 2017 dimana pasien yang berkunjung ke Poli Andrologi di Rumah Sakit Dr. Soetomo sebanyak 50% merupakan pasien dengan permasalahan infertilitas (Wahyudi dkk., 2020). Dari data tersebut ditemukan bahwa penyebab infertilitas pada pria yang paling banyak akibat varikokel, yakni penyakit genitourinaria yang disebabkan oleh adanya kelainan peredaran darah pada testis sehingga berdampak pada jumlah sel sperma rendah, menurunnya kualitas sperma, serta tidak normalnya bentuk sperma (Wahyudi dkk., 2020).

Tuntutan masyarakat akan dua peran yang ideal pada perempuan, yakni menikah sehingga dapat berumah tangga karena berhasil menjadi seorang istri bagi suami dan mengandung serta melahirkan karena berhasil menjadi seorang ibu bagi anak-anaknya akan menimbulkan kecemasan dan rasa tidak percaya diri pada perempuan apabila dirinya tidak mampu memenuhi salah satu peran tersebut (Lianawati, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh *Harvard Health Publishing* (2023) kepada 200 pasangan di Amerika Serikat menunjukkan bahwa wanita yang sudah menikah mengalami lebih banyak stress dibanding pria meskipun penelitian ini tidak menyiratkan bahwa wanita lebih rentan terhadap stres daripada pria pada umumnya. Dalam penelitian yang serupa dalam *Harvard Health Publishing* (2023) menunjukkan bahwa sebanyak 488 wanita yang tidak mampu memiliki



keturunan mengalami kecemasan dan depresi pada tingkat yang sebanding dengan orang-orang dengan penyakit kronis 1 seperti penyakit kanker, hipertensi, maupun stroke. Hasil dari penelitian tersebut juga menemukan bahwa ketidakmampuan wanita untuk hamil dapat menyebabkan perasaan kehilangan, kesedihan, dan isolasi yang mana dapat berkontribusi pada kecemasan dan depresi (Harvard Health Publishing, 2023).

Perasaan cemas, takut, bersalah, dan depresi yang dialami oleh seorang wanita *involuntary childlessness* timbul dari adanya permasalahan yang terjadi dengan dirinya yang berhubungan dengan statusnya sebagai wanita dewasa, tekanan yang ia peroleh dari lingkungan sekitar untuk segera memiliki anak, serta stigma-stigma negatif terhadap dirinya sebagai wanita yang tidak mampu menghasilkan keturunan (Majid & Bela, 2022). Perasaan cemas, takut, bersalah, dan depresi yang timbul tersebut dapat mengganggu kesejahteraan psikologis seorang perempuan yang mengalami *involuntary childlessness* (Hapsari & Septiani, 2015). Studi lain yang dilakukan Sari & Wideasavitri (2017) menunjukkan bahwa dalam enam bulan pertama pernikahan, seorang wanita yang belum kunjung memiliki anak cenderung merasakan afek negatif, salah satu afek negatif yang dirasakan yakni rasa cemas. Diketahui juga dalam penelitian yang sama bahwa kondisi seorang wanita *involuntary childlessness* yang mencemaskan kondisi diri sendiri yang belum bisa hamil dan mencemaskan kehidupannya di masa yang akan datang yakni masa tuanya karena takut akan hidup sendiri tanpa anak

merupakan hal-hal yang memicu afeksi negatif muncul pada dirinya (Sari & Widiasavitri, 2017).

Kecemasan (*anxiety*), depresi, dan stress yang dirasakan oleh pasangan suami dan istri yang belum mampu menghasilkan keturunan ini pada umumnya dikarenakan mereka merasa hidupnya kurang sempurna tanpa hadirnya seorang anak dalam bahtera rumah tangganya (Santoso, 2014). Menurut Atwater (dalam Sari & Widiasavitri, 2017), kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan mengenai bayangan terjadinya hal yang buruk. Menurut penelitian yang sama, dikatakan bahwa kecemasan seorang wanita dengan kondisi *involuntary childlessness* yang berada pada kisaran 30 sampai 35 tahun timbul dari ketakutan dirinya yang semakin hari semakin menua menyebabkan kesuburannya juga menurun sehingga berkurangnya kemungkinan dirinya untuk bisa hamil (Sari & Widiasavitri, 2017).

Dalam kaitannya dengan tugas perkembangan, Erikson (Papalia dkk., 2013) memandang usia 40 tahun sebagai masa dimana seseorang memasuki tahap normatif ke-tujuh yakni *generativity versus stagnation*. Pada tahap ini, orang dewasa usia paruh baya mengembangkan suatu kepedulian untuk membangun, membimbing, dan memengaruhi generasi berikutnya atau disebut juga generativitas, atau jika tidak, mereka mengalami ketersendatan atau sebuah perasaan ketidakaktifan atau ketiadaan hidup yang dikenal dengan stagnansi (Papalia dkk., 2013). Menurut Buku Panduan Gerontologi: Tinjauan dari berbagai Aspek yang mengatakan bahwa usia

40-60 tahun merupakan fase *generativity*, yakni suatu masa dimana manusia menjadi orang tua bagi anak-anaknya dan memiliki peran “kepala rumah tangga” atau “ibu” (Setiabudhi & Hardywinoto, 1999). Sementara pada wanita yang telah menginjak usia 40 tahun ke atas yang telah menikah dan menginginkan memiliki anak tetapi belum dikaruniai anak (*involuntary childlessness*) belum bisa merasakan fase *generativity* karena belum dapat menjadi orang tua bagi anak-anaknya dan belum memiliki peran sebagai “ibu” berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tahun 2023.

Studi pendahuluan (*preliminary study*) yang dilakukan peneliti terhadap dua orang istri yang menghadapi kondisi *involuntary childlessness* dengan suami yang infertil. Informan pertama yakni J, seorang ibu rumah tangga dengan usia pernikahan selama 25 tahun. Sementara ER, informan kedua yang mana juga seorang ibu rumah tangga dengan usia perkawinan selama 21 tahun.

*“..emang mau punya anak. Emang gak pernah ada rencana gak punya anak. Namanya nikah udah lama, terus orang pada ngomong gini, nggak punya anak, disangkanya KB kali. Padahal mah waktu itu nggak KB, emang belom dikasih ya.” (Studi Pendahuluan ER, 11 Oktober 2023)*

*“Sedikasihnya aja. Kita nggak pernah menunda, nggak pernah ikutan KB, nggak pernah. Ya udah, kita jalanin. Jalan biasa aja. Ternyata sampe dengan saat ini ya, Allah belum kasih.” (Studi Pendahuluan ER, 11 Oktober 2023)*

*“Ada cemas, cemas gini, nanti kalo gua tua, misalnya suami udah gada duluan, terus gua siapa yang ngurusin gitu, kadang. Ya paling adek, ya kalo adeknya sayang ya. Karena suka gitu juga,” (Studi pendahuluan J, 11 Oktober 2023)*

*“..karena suami itu kan 100 persen ketergantungan di Kaka ya kan. Apapun semuanya, mau minum tinggal ngambil gabisa, terlalu manja. Apalagi setelah dia sakit belum lama ini. Cuma aku kalo doanya, karena*

*aku ga ngomong ke dia. Ya Allah kalau memang saya ga umur panjang, kalau memang saya duluan yang dipanggil, sehatin dia, atau ngga carikan dia istri yang bisa ngurusin, yang bisa ngerawat dia. Bukan hanya pada saat dia senang, tapi saat susah pun dia harus, bisa ngurusinnya, bisa ngerawatnya, itu doang. Karena kita gatau usia kan, itu sih, kalau kaka ya,” (Studi pendahuluan ER, 11 Oktober 2023)*

Pra-wawancara dengan beberapa partisipan terpilih menurut (Denzin & Lincoln, 2009) akan sangat membantu seorang peneliti dalam banyak hal yakni memudahkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek yang sebelumnya masih kabur dan bisa digunakan untuk menguji coba beberapa pertanyaan tertentu. Selain itu, dengan dilakukannya studi pendahuluan akan memberi peluang bagi peneliti untuk mulai membangun kedekatan batin dengan para partisipan sekaligus pola komunikasi yang efektif dengan mereka (Denzin & Lincoln, 2009). Informasi yang didapat setelah dilakukannya studi pendahuluan pada kedua informan tersebut diketahui bahwa subjek sebagai seorang istri tanpa anak (*involuntary childlessness*) merasa cemas akan kehidupan hari tuanya nanti tanpa kehadiran seorang anak. Sama halnya dengan hasil penelitian dari (Sari & Widiasavitri, 2017) yang menyebutkan bahwa istri yang mengalami *involuntary childlessness* membayangkan kehidupannya di masa tua tanpa memiliki keturunan, timbul kekhawatiran, kecemasan, hingga akhirnya berujung pada ketakutan akan masa depan atau hari tuannya nanti.

Berdasarkan uraian di atas, kondisi tanpa anak membawa dampak negatif bagi yang mengalaminya, salahsatunya yakni kecemasan yang dialami oleh istri dengan kondisi *involuntary childlessness*. Kecemasan yang dirasakan oleh istri yang mengalami *involuntary childlessness*

timbul akibat dirinya yang belum mampu memiliki anak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap istri yang mengalami *involuntary childlessness*. Peneliti ingin mengeksplorasi gambaran kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas. Sehingga dengan begitu dapat menciptakan *awareness* bagi istri yang mengalami *involuntary childlessness* terhadap kondisinya dan sebagai bahan evaluasi diri secara positif terkait kondisi *involuntary childlessness* dan kecemasan akan hari tua agar dapat menjalani kehidupannya secara positif dan tidak mencemaskan kehidupan masa tua nanti tanpa seorang anak.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada penjelasan mengenai *involuntary childlessness* dari sisi istri tersebut membawa peneliti kepada rumusan masalah yang menjadi fokus utama pada penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman tambahan yang lebih luas dalam memahami *involuntary childlessness* dan kajian-kajian lainnya yang berkaitan dengan kecemasan. Ataupun tambahan-tambahan referensi untuk kajian-kajian di bidang psikologi gender, psikologi sosial, psikologi klinis, psikologi keluarga, dan psikologi perkembangan, psikologi pernikahan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Subjek Penelitian

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi subjek sebagai bahan untuk informasi dengan menciptakan *awareness* bagi istri yang mengalami *involuntary childlessness* terhadap kondisinya dan evaluasi diri secara positif terkait kondisi *involuntary childlessness* dan kecemasan akan hari tua agar dapat menjalani kehidupannya secara positif dan tidak mencemaskan kehidupan masa tua nanti tanpa seorang anak.

### b. Bagi Pembaca

Hendaknya memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada wanita yang mengalami *involuntary childlessness* di sekitar pembaca, baik itu keluarga, rekan, maupun kenalan sebagai upaya untuk menguatkan wanita yang mengalami *involuntary childlessness* dalam menghadapi dan melewati kondisi tersebut.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai gambaran kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas yakni berupa rasa cemas akan hari tua nanti siapa yang mengurus, cemas akan kematian siapa yang lebih dulu wafat karena khawatir jika mereka (istri) yang meninggal lebih dulu maka suami entah siapa yang akan mengurus, cemas perihal kondisi ekonomi dimana ketika tua nanti tetap harus bekerja mencari nafkah karena suami sedang sakit, cemas akan suami yang ketika berada di luar rumah sulit untuk dihubungi dan khawatir jika terjadi apa-apa pada suami. Kecemasan akan hari tua yang dialami oleh istri yang mengalami *involuntary childlessness* ini termasuk ke dalam kecemasan secara kognitif.

Faktor utama penyebab dari kecemasan akan hari tua yang dialami kedua informan yakni karena ketidakpunyaan anak dalam kehidupan rumah tangga yang dijalani. Faktor lain yakni berupa kondisi suami yang sedang sakit, suami yang sudah tidak bekerja, saudara kandung yang dimiliki suami, dukungan dari keponakan, maupun keadaan ekonomi. Sementara untuk cara mengatasi kecemasan akan hari tua pada istri *involuntary childlessness* yakni dengan melibatkan Tuhan seperti berdoa dan berserah diri kepada Allah mengenai nasibnya nanti kedepan, bercerita kepada teman

dan saudara akan rasa cemas yang dialami sehingga mendapatkan solusi dan dukungan, mendiskusikan dan merencanakan kehidupan hari tua nanti kepada suami, melihat keadaan sekitar dan membandingkan diri dengan orang lain sehingga dapat lebih merasa bersyukur, melakukan *me time* dengan membaca novel ataupun bermain *game online*.

Kedua informan memiliki cara tersendiri dalam mengatasi kecemasan akan hari tua yang dialaminya. Gambaran kecemasan akan hari tua yang dialami keduanya pun tidak sama persis. Hal ini terjadi karena perbedaan masalah rumah tangga yang dialami, kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal, latar belakang keluarga, kondisi ekonomi, sifat atau karakter pasangan masing-masing, dan tujuan pernikahan yang dianut masing-masing informan.

## **B. Saran**

Peneliti sadar bahwa hasil yang didapat dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti menuliskan beberapa saran dari hasil penelitian ini yaitu:

### **1. Kepada Informan Penelitian**

Disarankan kepada wanita yang mengalami *involuntary childlessness* yang suaminya mengalami infertilitas untuk tetap sabar meskipun sampai saat ini belum dikaruniai keturunan, melakukan evaluasi diri secara positif dan meningkatkan spiritualitas dengan mendekati diri kepada Allah untuk menghilangkan kecemasan dalam menghadapi masa tua nanti tanpa seorang anak.

## 2. Kepada Masyarakat dan Keluarga

Bagi masyarakat hendaknya memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada wanita yang mengalami *involuntary childlessness*. Bagi suami subjek hendaknya selalu berusaha untuk memahami kondisi satu sama lain, tetap saling memberikan dukungan, selalu menjaga komunikasi termasuk obrolan mengenai hari tua nanti agar subjek dapat menjalani kehidupannya secara positif dan tidak mencemaskan hari tua tanpa anak.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tema yang sama yakni *involuntary childlessness* diharapkan untuk lebih mengeksplorasi kondisi psikologis seseorang yang mengalami *involuntary childlessness* dari perspektif suami. Mengingat penelitian ini hanya mengeksplorasi kecemasan akan hari tua pada sisi istri yang mengalami *involuntary childlessness* sehingga bisa jadi ada perbedaan perspektif dari suami dan istri yang mengalami kondisi *involuntary childlessness*. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sasaran informan atau kasus (*case*) yang berbeda yakni menggunakan subjek istri yang mengalami *involuntary childlessness* dengan kondisi infertil sementara suami subjek dengan kondisi reproduksi yang baik atau sebaliknya yakni menggunakan subjek suami yang mengalami *involuntary childlessness* dengan kondisi reproduksi baik sementara istri subjek mengalami infertilitas. Mengingat penelitian ini

menggunakan subjek istri *involuntary childlessness* dengan kondisi reproduksi yang baik sementara suami subjek mengalami infertilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Hadibroto, I. (2007). *Infertil*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Annisa, D. F., & Ifdil, I. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). *Konselor*, 5(2), 93. <https://doi.org/10.24036/02016526480-0-00>
- Arlotas, R. K., & Miranda, P. (2021). *Gambaran Kebahagiaan Pada Wanita Involuntary Childless di Kenagarian Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar*. 226–234.
- Chaplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3 ed.). Pustaka Pelajar.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Pustaka Pelajar.
- Dewi, F. P. (2014). *Konstruksi Sosial Keluarga Tanpa Anak (Studi Deskriptif Tentang Makna Keluarga Tanpa Anak dan Stigma yang Dialami Oleh Pasangan Suami Istri Tanpa Anak di Surabaya)*.
- Durand, V. M., & Barlow, D. H. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal* (4 ed.). Pustaka Pelajar.
- Fitriani, O. (2022). *The Secret of Enlightening Parenting: Mengasuh Pribadi Tangguh, Menjelang Generasi Gemilang*. CV Centra Grafindo.
- Gouni, O., Jarašiūnaitė-Fedosejeva, G., Akik, B. K., Holopainen, A., & Calleja-Agius, J. (2022). Childlessness: Concept Analysis. *Int. J. Environ. Res. Public Health*.
- Hadley, R. A. (2021). 'No longer invincible': The impact of involuntary childlessness on older men. *Physical Therapy Reviews*, 26(5), 328–343. <https://doi.org/10.1080/10833196.2021.1884172>
- Hamzah, F., & Mulud, Z. A. (2022). Psychological Distress and Quality of Life Among Childless Couples Undergoing Infertility Treatment: A Narrative Review. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 18(s15), 396–401. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.18.s15.52>
- Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). *Kebermaknaan Hidup pada Wanita yang Belum Memiliki Anak Tanpa Disengaja (Involuntary Childless)*.
- Harsyah, N. R., & Ediati, A. (2015). *Perbedaan Sikap Laki-Laki dan Perempuan terhadap Infertilitas*. 4.
- Harvard Health Publishing. (2023). *Women's Health: Infertility*. [http://www.health.harvard.edu/newsletter\\_article/The-psychological-impact-of-infertility-and-its-treatment](http://www.health.harvard.edu/newsletter_article/The-psychological-impact-of-infertility-and-its-treatment)
- Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5 ed.). Penerbit Erlangga.
- Laksmi, V. A., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Resiliensi Istri yang Mengalami Involuntary Childless. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 431–435. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15184>



- Leaver, R. B., & Nurs, B. J. (2016). *Male Infertility: An Overview of Causes and Treatment Options*.
- Lestari, B. D., & Suprapti, V. (2018). *Proses Pencapaian Happiness pada Pasangan Suami dan Istri yang Menagalami Involuntary Childless*.
- Lianawati, E. (2021). *Ada serigala Betina dalam Diri Setiap Perempuan: Psikologi Feminis untuk Meretas Patriarki*. Buku Mojok Grup.
- Miall, C. E. (1986). *The Stigma of Involuntary Childlessness*. 33, 268–282. <https://doi.org/10.2307/800719>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Moleong, P. D. L. J. (2010). *Metodologi penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., & Greene, B. (2018). *Psikologi Abnormal di Dunia yang terus Berubah* (9 ed.). Penerbit Erlangga.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2013). *Human Development* (10 ed.). Salemba Humanika.
- Patnani, M., Takwin, B., & Dahlan, W. W. (2020). *The Lived Experience of Involuntary Childless in Indonesia: Phenomenological Analysis*.
- Putri, M. A. T. I. I., & Masykur, A. M. (2013). *Penerimaan Diri pada Istri yang mengalami Involuntary Childless (Ketidakhadiran Anak Tanpa Disengaja)*.
- Santoso, L. (2014). *Penerimaan Pasangan Suami Istri terhadap Involuntary Childlessness dalam Film Test Pack: You're My Baby*. 2.
- Sari, N. L. K. R., & Widiastaviti, P. N. (2017). Gambaran Kesejahteraan Subjektif pada Wanita yang Mengalami Involuntary Childlessness. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), 357. <https://doi.org/10.24843/JPU.2017.v04.i02.p11>
- Setiabudhi, D. T., & Hardywinoto, D. (1999). *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai aspek: Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sherazi, S. N., Din, A. M., & Zafar, A. (2023). *Psycho-Social State and Coping Strategies of Childless or Infertile Women: A Qualitative Study*. 05(01), 76–85. <https://doi.org/10.52567/pjsr.v5i01.1006>
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P. (2014). *Gambaran Subjective Well Being pada Wanita Involuntary Childless*. 02.
- Wahyudi, A., Supardi, P., Narulita, P., & I'tishom, R. (2020). *Male Infertility: An Epidemiological and Clinical Profile at the Andrology Unit of Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, Indonesia*. 12(06).
- Wibowo, D. S. (2016). *Mempersiapkan Hari Tua*. Media Nusa Creative.
- World Health Organization. (2023). *Health Topics: Infertility*. <http://www.who.int/reproductivehealth/topics/infertility/definitions/en/>
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research Design and Methods* (3 ed.). Sage Publications.
- Zain, F. A., & Rahmasari, D. (2023). Dukungan Sosial Suami Pada Istri yang Mengalami Involuntary Childless. . . *Character*, 10(03), 21–31.